

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis menggunakan regresi logistik pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress*” dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *long term debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Rasio nilai pasar yang diproksikan dengan *price earnings ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Jumlah populasi perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018 hanya 25 perusahaan sehingga pengambilan sampel dari populasi ini terbatas.
2. Beberapa perusahaan retail dalam populasi tidak menyampaikan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun berturut-turut dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut belum listing di BEI pada tahun 2014.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut kepada:

1. Kreditur dan Investor

Rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini dapat digunakan oleh kreditur dan investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi kepada perusahaan.

2. Akademis

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian terhadap industri lain, salah satunya adalah industri manufaktur. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan menambahkan rasio keuangan lainnya yang belum digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya untuk memprediksi *financial distress*. Rasio keuangan lainnya yang dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya yaitu *cash ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed asset turnover ratio*, dan *operating profit margin*.

3. Perusahaan

Sebaiknya perusahaan terutama perusahaan yang bergerak di industri retail di Indonesia menggunakan rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini untuk mendeteksi sejak dini kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika telah menemukan indikasi bahwa perusahaan mengalami *financial distress*.